

**STRATEGI PENYIARAN PROGRAM BERITA
"SUMATERA UTARA HARI INI" DALAM
MEMBANGUN *PROXIMITY* PADA
PENONTON**

TUGAS AKHIR

Oleh:
Nazwa Lathifah Sitorus
2103110163

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Nazwa Lathifah Sitorus
NPM : 2103110163
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

PENGUJI II : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

(.....)

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr., Airlin Salch., S.Sos., MSP — Assoc. Prof. Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

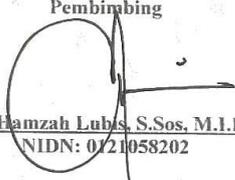
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir. oleh:

Nama Lengkap : Nazwa Lathifah Sitorus
NPM : 2103110163
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Strategi Penyiaran Program Berita "Sumatera Utara Hari Ini" Dalam Membangun Proximity Pada Penonton**

Medan, 25 Maret 2025

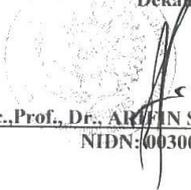
Pembimbing


Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 01211058202

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Akhvar Aushori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Nazwa Lathifah Sitorus**, NPM 2103110163, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 April 2025

Yang Menyatakan,



Nazwa Lathifah Sitorus

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahu'aliahiwassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul "**Strategi Penyiaran Program Berita Sumatera Utara Hari Ini Dalam Membangun *Proximity* Pada Penonton**", skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan dalam penyusunannya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada **Kedua orangtua tercinta, Papa Almarhum Irwanto Sitorus dan Mama Junita Vera Nasution** yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral, doa yang tiada henti, serta segala pengorbanan yang tidak dapat penulis balas dengan apapun, dan juga **abang Mhd. Raja Utama Sitorus dan adik penulis Allya Shafira Sitorus**, yang selalu memberikan dukungan berupa kopi sanger dan semangat tiada henti selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua semangat dan motivasi yang telah diberikan sepanjang proses penulisan skripsi ini.

Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Prof. Dr Agussani, MAP
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani S.Sos M.I.Kom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Yurisna Tanjung sebagai Wakil Dekan III Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus tukang sarkas dan suka mengejek.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.I.Kom M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing paling kece dan paling keren yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen FISIP serta Pegawai Biro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan, dan kemudahan administratif selama penulis menempuh pendidikan di fakultas ini.
8. Bapak Rifhandi Rusli, Ketua Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi dan Penyiaran Berita LPP TVRI Sumatera Utara, serta Bapak Khozali, Kepala Tim Berita Harian LPP TVRI Sumatera Utara, yang telah meluangkan waktu memberi informasi, dan wawasan yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Band The Beatles, the one and only Paul McCartney, yang lagu-lagunya telah menjadi teman setia dalam menemani setiap proses penulisan skripsi ini.
10. Duo maut om Vincent dan Desta, yang melalui konten-konten Youtubanya telah membantu memberikan hiburan selama penulis menyusun skripsi ini.
11. Teman penulis yang selalu mendukung dari semester awal hingga akhir, Cindy Juliawan, dan perintilan-perintilannya: Aliya Cindy dan kakak IMM Wilda Handayani.
12. Sahabat seperjuangan semasa smp yang selalu ada, Rona Sevtira, Sabrina Salsabila, dan Shella Morina Lim.

Medan, 13 Maret 2025
Penulis,

(Nazwa Lathifah Sitorus)

Strategi Penyiaran Program Berita "Sumatera Utara Hari Ini" Dalam Membangun *Proximity* Pada Penonton

Nazwa Lathifah Sitorus
NPM: 2103110163

ABSTRAK

Saluran televisi publik nasional utama yang dimiliki oleh LPP Televisi Republik Indonesia (TVRI) memiliki tugas melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. TVRI Sumatera Utara sebagai televisi lokal di bawah jaringan TVRI Nasional, berhasil memainkan peran strategis dalam membangun kedekatan dengan penonton melalui program-programnya, salah satunya adalah program berita "Sumatera Utara Hari Ini". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk menggali strategi penyiaran program berita tersebut dalam membangun *proximity* atau kedekatan dengan penonton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh TVRI Sumatera Utara dalam program berita "Sumatera Utara Hari Ini" mampu meningkatkan kedekatan antara program tersebut dengan audiens lokal secara optimal dengan mengutamakan relevansi konten, penyajian yang menarik, serta pemanfaatan elemen-elemen budaya yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Sumatera Utara.

Kata Kunci: *TVRI Sumatera Utara, Strategi Penyiaran, Proximity, Program Berita*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Pembatasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penelitian.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Media Massa.....	6
2.2 Strategi Penyiaran.....	8
2.3 Televisi.....	9
2.4 <i>Proximity</i>	11
2.5 Penonton.....	11
2.6 Teori Agenda Setting.....	13
2.7 TVRI Sumatera Utara.....	16
2.8 Program Berita “Sumatera Utara Hari Ini”	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	20
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5 Narasumber.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Strategi Penyiaran Program Berita “SUHI”	27
a. Perencanaan Konten.....	27
b. Segmentasi Audiens.....	28
c. Evaluasi Pelaksanaan.....	29
4.1.2 Program Berita.....	30
a. Penyajian Berita Lokal.....	30
b. Relevansi dengan Isu Lokal.....	31
c. Konsistensi Program.....	31
4.1.3 <i>Proximity</i> dalam Program Berita “SUHI”	32
a. Kedekatan Geografis.....	32
b. Keterhubungan Emosional.....	33

c. Representasi Budaya Lokal.....	33
4.2 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gedung TVRI Sumatera Utara.....	16
Gambar 2.2. Lokasi TVRI Sumatera Utara.....	17
Gambar 3.1. Kerangka Konsep Hasil Olahan Penulis (2025).....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian Hasil Olahan Penulis (2025.....	22
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002, untuk menjaga integrasi nasional, kemajemukan masyarakat Indonesia dan terlaksananya otonomi daerah, maka perlu dibentuk sistem penyiaran nasional yang menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil, merata dan seimbang guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Penyiaran, sebagai media komunikasi massa mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial (Paralihan et al., 2024).

Mulai mengudara sejak 24 Agustus 1962, TVRI menayangkan aneka program, mulai dari berita, informasi, dan hiburan hingga olahraga dalam waktu siar 24 jam setiap hari. Saluran ini sebelumnya berjaringan dengan stasiun tv daerah di siaran analog (kecuali jakarta dan sekitarnya) dan kini bersiaran secara penuh dan mandiri di siaran digital (Anggraini & Kurniadi, 2020).

Televisi lokal memiliki posisi strategis dalam sistem penyiaran nasional karena mampu menjangkau audiens dengan isu-isu yang dekat secara geografis, emosional, dan budaya. Akan tetapi jangkauan siaran pada televisi lokal terdapat di daerah tertentu saja, tidak seperti televisi nasional yang tentu saja cakupannya adalah semua wilayah yang ada di Indonesia. Pada media nasional, nilai-nilai kebudayaan suatu daerah kurang bisa dimunculkan secara lebih mendalam.

Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya dan potensi yang besar di dalam kebudayaan, tentu saja akan sangat disayangkan apabila tidak bisa memelihara unsur-unsur budaya yang ada. Dengan pengertian tersebut, keberadaan televisi lokal tentu menjadi elemen vital untuk menjaga keselarasan antara kepentingan nasional dan kebutuhan lokal (Ginting et al., 2023).

TVRI Sumatera Utara sebagai televisi lokal di bawah jaringan TVRI Nasional, berhasil memainkan peran strategis dalam membangun kedekatan dengan penonton melalui program-programnya. TVRI Sumatera Utara secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi penonton untuk memastikan bahwa program yang disiarkan tetap relevan. Program berita “*Sumatera Utara Hari Ini*” menjadi salah satunya. Mengangkat isu-isu lokal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, program berita “Sumatera Utara Hari Ini” mampu meningkatkan keterikatan emosional pada penontonnya (Padang et al., 2023).

Strategi penyiaran berbasis *proximity* mencakup penggunaan elemen-elemen budaya lokal dalam program berita. TVRI Sumatera Utara terutama program penyiaran berita sering menampilkan ikon-ikon budaya lokal seperti pakaian adat, tarian tradisional, dan bahasa daerah. Penggunaan elemen-elemen budaya lokal dalam penyiaran berita dapat memperkuat rasa kebanggaan audiens terhadap identitas lokal mereka. Selain berperan sebagai media pelestarian budaya, program berita “Sumatera Utara Hari Ini” di TVRI Sumatera Utara juga memainkan peran dalam mendukung pekonomian mempromosikan potensi lokal (Adriany, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam strategi penyiaran program berita “*Sumatera Utara Hari Ini*” dalam membangun *proximity* pada penontonnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi televisi lokal terutama TVRI Sumatera Utara dalam mengembangkan program yang lebih relevan dan berdampak bagi masyarakat. Lebih dari itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mempertegas pentingnya peran televisi lokal dalam sistem penyiaran nasional, terutama dalam konteks pelestarian budaya dan penguatan identitas lokal.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah membahas strategi penyiaran program berita "Sumatera Utara Hari Ini" yang ditayangkan oleh TVRI Sumatera Utara dalam membangun *proximity* pada penonton. Penelitian ini tidak akan mencakup program lain di luar “Sumatera Utara Hari Ini” maupun program lain di TVRI Sumatera Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat ditinjau dan dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana strategi penyiaran program berita "Sumatera Utara Hari Ini" dalam membangun *proximity* pada penonton?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran program berita "Sumatera Utara Hari Ini" dalam membangun *proximity* pada penonton.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri pada dua aspek, yaitu:

1. Aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademis dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan strategi penyiaran televisi lokal dan konsep *proximity*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penulis lain yang ingin mengkaji isu serupa di masa mendatang.
2. Aspek praktis, penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pihak TVRI Sumatera Utara dalam mengevaluasi dan mengembangkan strategi penyiaran program berita mereka agar lebih relevan dan efektif dalam membangun kedekatan dengan audiens. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi televisi lokal lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam menyajikan konten berbasis budaya dan kebutuhan lokal.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Bab ini menguraikan tentang media massa, strategi penyiaran, televisi, *proximity*, penonton, teori agenda setting, TVRI Sumatera Utara, Program berita “ Sumatera Utara Hari Ini”.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi penyiaran program berita “Sumatera Utara Hari Ini” dalam membangun *proximity* pada penonton.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup terdiri dari simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Media Massa

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Istilah “massa” mengacu pada kolektivitas tanpa bentuk, yang komponennya sulit dibedakan satu sama lain (McQuail, 1994: 31). Menurut kamus bahasa Inggris ringkas memberikan definisi “massa” sebagai suatu kumpulan orang banyak yang tidak mengenal keberadaan individualitas”. Ketika komunikasi ditujukan kepada khalayak luas yang tersebar dan tidak diketahui keberadaannya secara pasti, media massa menjadi sarana yang paling efektif untuk digunakan.

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber ke penerima dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Kemampuannya dalam menjangkau khalayak yang luas secara cepat dan serempak menjadikannya sebagai salah satu sarana komunikasi yang paling efektif di era modern ini. Media massa memiliki beberapa karakteristik utama sebagaimana dijelaskan oleh Hafied Cangara (1998: 134- 135), yaitu:

- a) Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.

- b) Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Jika terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c) Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
- d) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, film dan sebagainya.
- e) Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Media massa memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan menyebarkan informasi secara luas. Keberadaannya tidak hanya terbatas pada penyampaian berita, tetapi juga mencakup fungsi edukasi, hiburan, persuasi, dan kontrol sosial. Sebagai agen sosialisasi, media massa dapat membentuk pandangan masyarakat terhadap berbagai isu dalam bidang politik, ekonomi, budaya, maupun sosial.

Secara umum, media massa merupakan industri dan teknologi komunikasi yang mencakup berbagai platform seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan film. Istilah 'massa' dalam media massa merujuk pada kemampuan teknologi komunikasi untuk menyebarkan pesan melalui ruang dan waktu serta menjangkau khalayak luas yang heterogen.

2.2 Televisi

Menurut Muhammad Anas dalam bukunya “Pengaruh Penggunaan Audio Visual” tahun 2014, televisi merupakan gabungan antara radio dan juga film. Karena para penonton di rumah tidak mungkin melihat siaran televisi tanpa ada unsur – unsur radio, yaitu suara, dan tidak mungkin melihat gambar – gambar yang bergerak pada layar televisi tanpa ada unsur film. Televisi jelas disebutkan bahwa televisi merupakan sebuah media informasi yang menyajikan sebuah tayangan yang bersifat audio visual.

Televisi memiliki daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh media komunikasi yang lainnya. Salah satunya adalah penggabungan antara unsur suara (audio) dan gambar (visual) yang merupakan daya tarik dan kelebihan dari televisi. Bandingkan dengan media cetak yang hanya menampilkan tulisan dan gambar yang tidak bergerak, dan radio yang hanya mengandalkan suara saja.

Seperti dikatakan Effendy (2003:177) bahwa: “Televisi mempunyai daya tarik yang kuat tak perlu di jelaskan lagi. Kalau radio mempunyai daya tarik yang kuat di sebabkan unsur katakata, musik dan sound effect, maka Televisi selain ketiga unsur tersebut juga memiliki unsur visual berupa gambar. Dan gambar ini bukan gambar mati, melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam kepada penonton.

Kelebihan dari televisi dibanding media massa lainnya adalah karakteristiknya bersifat audio-visual, yaitu gabungan antara suara dan gambar yang menggunakan dua panca indera yaitu pendengaran dan pengelihatatan. Menurut Ardianto (2007:137), karakteristik televisi ada 3, yaitu:

- a) Audiovisual (Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat di dengar sekaligus dapat di lihat (audio visual)). Berfikir dalam gambar (Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses berfikir dalam gambar. Pertama adalah visualisasi, dikutip dalam Diah dan Lubis (2023), yakni menterjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Tahap kedua dari proses berpikir dalam gambar adalah penggambaran, yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa, sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu) (Diah & Lubis, 2023).
- b) Pengoperasian lebih kompleks (Pengoperasian televisi siaran lebih kompleks dan lebih banyak melibatkan orang).
- c) Daya jangkau luas (televisi memiliki kemampuan menjangkau audiens yang lebih luas, baik secara lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini menjadikannya salah satu media yang paling efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas)

2.3 Strategi Penyiaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata dari sebuah strategi adalah kesenian dan keilmuan yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melakukan atau menjalankan kebijaksanaan tertentu dalam perdamaian maupun peperangan. Kesenian maupun keilmuan memimpin pasukan atau prajurit tentara untuk berhadapan dengan musuh dalam peperangan, dalam keadaan menguntungkan. Strategi ialah rencana ataupun konsep yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran yang tepat. Strategi dapat

dikatakan perencana untuk mencapai sebuah tujuan, akan tetapi untuk mencapainya sebuah tujuan tersebut, strategi tidak berguna sebagai isyarat sebuah jalan, akan tetapi strategi hanya bisa memperlihatkan arah saja bagaimana rencana operasionalnya.

Penyiaran atau dikenal dengan nama *broadcasting* seperti dikutip dalam Adela dan Santoso (2024), merupakan kesetuhan dalam rangkaian tindakan penyampaian sebuah siaran dimulai dari proses penyiapan materi produksi, terus produksi, selanjutnya penyiapan bahan siaran, sesudah itu, pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pihak pemirsa atau penonton dan pendengar di satu tempat tersebut (Adela & Santoso, 2024). Jadi, strategi dalam penyiaran merupakan suatu perencanaan atau taktik yang berfungsi menyampaikan siaran sampai kepada pendengar atau pemirsa. peristiwa tersebut dipertimbangkan berdasarkan kekurangan maupun kelebihan biar tercapai suatu haluan tertentu (Prayugo & Kamalia, 2022).

Menurut Puskomedia Indonesia (2025), didalam proses penyiaran, strategi yang efektif harus memperhitungkan berbagai aspek, termasuk segmentasi audiens, pemilihan saluran distribusi, dan penyusunan konten yang relevan. Strategi yang tepat akan mempermudah penyampaian pesan kepada audiens target, sehingga pesan tersebut dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Pemahaman terhadap karakteristik audiens menjadi dasar utama dalam merumuskan strategi penyiaran yang sukses (Indonesia, 2024).

Seperti dikutip dalam Winda (2024), teknologi yang terus berkembang juga menjadi pertimbangan penting dalam strategi penyiaran. Penggunaan platform

digital dan media sosial telah mengubah cara penyampaian siaran kepada publik. Penyiaran tidak lagi terbatas pada saluran tradisional seperti radio dan televisi, melainkan juga mencakup media baru yang memungkinkan interaksi lebih langsung dengan audiens. Strategi penyiaran modern perlu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut agar tetap relevan dan efektif menjangkau khalayak luas (Winda Kustiawan et al., 2024).

2.4 Proximity

Dalam jurnalisme, *proximity* atau kedekatan merujuk pada nilai berita yang menilai seberapa dekat suatu peristiwa dengan audiens target, baik secara geografis maupun kultural. Peristiwa yang terjadi di lokasi yang dekat dengan audiens atau yang melibatkan individu yang dikenal oleh audiens cenderung dianggap lebih bernilai berita dan lebih layak untuk dilaporkan (Ningsih, 2015).

Menurut O'Neill dan Harcup (2016) dikutip dalam Nurhidayah dan Wahyuningsih (2022), menyatakan bahwa *proximity* selalu menjadi faktor kunci dalam praktik jurnalisme, di mana penawaran konten yang dekat terkait dengan pelaksanaan jurnalisme sebagai praktik sosial. Dengan demikian, nilai *proximity* membantu jurnalis menentukan relevansi dan kepentingan suatu peristiwa bagi audiens mereka, memastikan bahwa berita yang disajikan sesuai dengan minat dan kebutuhan informasi audiens tersebut (Nurhidayah & Wahyuningsih, 2023).

2.5 Penonton

Penonton merujuk pada individu atau kelompok yang mengonsumsi konten yang disajikan oleh media, seperti televisi, film, atau platform digital lainnya. Penonton berperan sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh media massa

dan dapat memberikan umpan balik melalui berbagai cara, seperti diskusi, kritik, atau interaksi di media sosial. Menurut McQuail (2011), seperti dikutip dalam Rizky & Stellarosa 2022, pemenuhan dan pemuasan kebutuhan penonton dalam media adalah untuk mendapatkan hiburan, informasi, pendidikan, dan budaya (Rizky & Stellarosa, 2019).

Peran penonton dalam komunikasi massa telah mengalami perubahan signifikan seiring dengan perkembangan teknologi dan media digital. Menurut Srikandi, Suparna, dan Haes (2002), penonton dianggap sebagai penerima pasif dari pesan media. Namun, dengan munculnya media sosial dan platform interaktif lainnya, penonton kini memiliki peran yang lebih aktif dalam proses komunikasi. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat berinteraksi, memberikan umpan balik, dan bahkan memengaruhi konten yang disajikan oleh media (Srikandi et al., 2023).

Menurut Siregar, Harahap, dan Nasution (2023) yang dipublikasikan di Jurnal paradigma pada tahun 2023, penonton aktif memberikan umpan balik terhadap apa yang disajikan oleh media massa. Mereka tidak hanya menerima pesan secara pasif, tetapi juga berinteraksi dengan konten yang disajikan, yang menunjukkan pergeseran dari model komunikasi satu arah menjadi dua arah (Siregar et al., 2024).

Selain itu, dalam Buku Komunikasi Massa yang diterbitkan pada tahun 2022, dijelaskan bahwa penonton atau audiens adalah individu yang menjadi sasaran media massa atau penerima pesan media massa. Mereka digambarkan sebagai orang banyak yang tidak harus berada di lokasi yang sama, bisa tersebar

di berbagai lokasi, dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan menerima pesan komunikasi massa yang sama (Syafriana, 2022).

2.6 Teori Agenda Setting

Teori Agenda Setting pertama kali diperkenalkan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw pada tahun 1972, mereka menyatakan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk menggeser agenda berita mereka ke dalam agenda publik. Secara etimologis, konsep agenda setting dapat dipahami sebagai penetapan atau penyusunan agenda/peristiwa/kegiatan (McCombs & Shaw, 2017). Hal ini sejalan dengan agenda atau pengaturan kondisi yang disampaikan oleh beberapa pakar komunikasi Indonesia.

Pemahaman ini menjelaskan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bahkan membentuk cara berpikir masyarakat yang terpapar informasi. McCombs dan Shaw lebih lanjut menjelaskan bahwa media memiliki kemampuan untuk membuat orang menilai sesuatu yang penting berdasarkan apa yang dikatakan media, dengan kata lain, kita menghargai apa yang dianggap penting oleh media.

Teori Agenda Setting adalah teori bahwa media adalah pusat penegakan kebenaran, yang mampu mengangkat dua elemen, yaitu kesadaran dan pengetahuan, ke dalam agenda publik. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kesadaran publik dan mengarahkan perhatian pada isu-isu yang dianggap penting oleh media.

Dikutip dari Santoso (2021), apa yang disampaikan oleh media massa tentunya berpedoman pada kaidah jurnalistik yang berlaku, apalagi ada jurnalis di

media massa yang mengolah dan menyampaikan informasi sesuai dengan prinsip jurnalistiknya (Puji Santoso, 2021). Namun dalam hal ini McCombs dan Shaw menjelaskan bahwa apa yang diberitakan di media dianggap penting dan harus diperhatikan oleh masyarakat luas.

Media tidak mempengaruhi pikiran orang dengan memberi tahu mereka apa yang harus dipikirkan dan ide atau nilai apa yang mereka miliki, tetapi dengan memberi tahu mereka masalah dan isu apa yang harus dipikirkan. Masyarakat umum cenderung memutuskan bahwa apa yang disiarkan melalui media massa benar-benar layak untuk diketahui masyarakat luas dan dipublikasikan.

Menurut Bernard C. Cohen, teori agenda setting adalah teori bahwa media adalah pusat penentuan fakta di mana media dapat mengangkat dua elemen kesadaran dan pengetahuan dalam agenda publik mengarahkan kesadaran dan perhatian publik terhadap isu-isu apa yang dianggap penting oleh publik. Dia berpendapat bahwa “sebagian besar dari waktu yang telah lewat, jurnalisisme mungkin tidak berhasil berbicara kepada orang-orang yang berpikir, tetapi berhasil membuat pemirsa masuk ke dalam pemikiran mereka.” (Baran dan Dennis, 2007:13), Stephan W. Littlejohn dan Karen A. Foss berpendapat bahwa teori agenda setting adalah teori bahwa media menciptakan citra atau tema penting dalam pikiran. Sebab, media harus selektif dalam pemberitaannya. Saluran berita sebagai penjaga gerbang informasi membuat pilihan tentang apa yang harus dilaporkan dan bagaimana caranya.

- a) Prinsip dasar teori agenda setting

Prinsip dasar dari teori Agenda-setting adalah bahwa ketika media menekan suatu peristiwa, media mempengaruhi publik untuk melihat peristiwa itu sebagai penting. Sederhananya, apa yang dianggap penting oleh media, juga dianggap penting oleh publik. Wasis Sarjono menulis dalam bukunya *Komunikasi Penyuluhan Pembangunan* (2017), bahwa teori agenda setting mengasumsikan bahwa media memiliki pengaruh yang sangat kuat, terutama karena asumsi tersebut terkait dengan pembelajaran dan bukan untuk mengubah sikap dan pendapat. Ada dua asumsi dasar dalam teori agenda setting, yaitu:

1. Jurnalisme dan media massa tidak mencerminkan realitas, tetapi menyaring dan membentuk isu.
2. Media massa menawarkan banyak topik dan lebih menekankan pada topik tertentu, yang pada gilirannya memungkinkan audiens untuk menentukan topik mana yang lebih penting daripada yang lain.

Setiap media memiliki potensinya sendiri untuk membentuk dan mengembangkan agendanya sendiri. Pada dasarnya, kunci dari teori agenda adalah menentukan peran suatu isu atau peristiwa dalam proses gating. Media cenderung membentuk persepsi publik dengan memberikan bagian pada setiap isu. Misalnya, menyoroti masalah. Penonjolan tersebut menunjukkan adanya perbedaan perhatian yang kemudian mempengaruhi persepsi (pengetahuan dan citra) terhadap peristiwa atau subjek di mata publik.

Media dalam konteks agenda setting tidak hanya menyajikan isu-isu tertentu, tetapi juga mengarahkan seberapa penting isu tersebut di mata publik melalui frekuensi pemberitaan, penempatan, serta penekanan tertentu yang

diberikan. Semakin sering suatu isu diangkat dan disorot oleh media, semakin besar kemungkinan isu tersebut dianggap signifikan oleh masyarakat. Dengan demikian, media memiliki kemampuan untuk menentukan agenda publik, yaitu topik-topik yang dianggap penting dan perlu diperhatikan. Proses ini menggambarkan bagaimana media berperan aktif dalam membentuk realitas sosial dan mempengaruhi pembentukan opini publik melalui prioritas isu.



2.7 TVRI Sumatera Utara

Gambar 2.1. Gedung TVRI Sumatera Utara

Sumber: Google

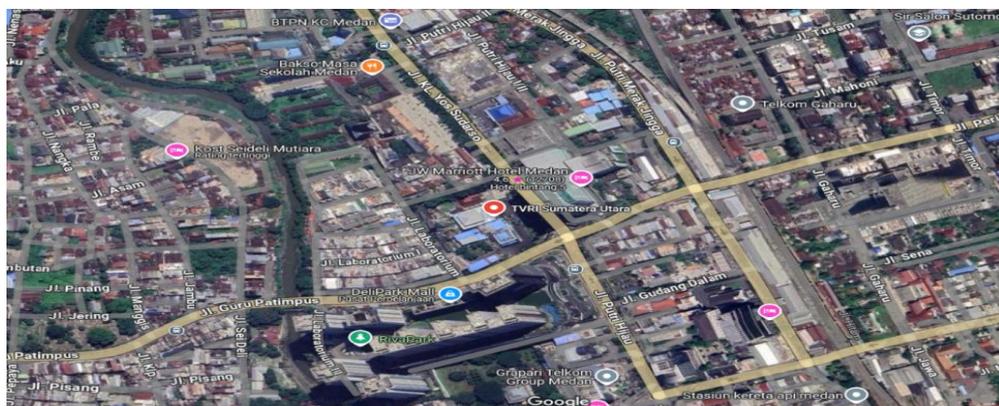
Pada 17 September 1970, Instalasi TVRI Studio Medan dimulai dengan pemasangan alat-alat broadcasting, peralatan studio, sistem pendingin udara, sistem pencahayaan, dan sistem antena. Studio ini memiliki menara setinggi 30 meter. Di sisi lain, stasiun pemancar di Bandar Baru juga mengalami instalasi peralatan pemancar, dua set mesin diesel, dan sistem antena dengan menara setinggi 67 meter. Pada 10 November 1970, Instalasi TVRI Medan telah selesai dan diuji menggunakan tes program. Pengawasan teknis dilakukan oleh tim

instalasi hingga operasional stasiun diambil alih oleh Televisi Republik Indonesia (Tvri, 2021).

TVRI Medan pertama kali mengudara secara resmi pada tanggal 28 desember 1970 dengan peluncuran perdana, siaran perdana, tayang perdana, dan edisi perdana oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Jenderal Soeharto ditandai dengan pemotongan pita bersama Ibu Tien Soeharto dan penandatanganan batu prasasti oleh Prseiden Republik Indonesia Bapak Jenderal Soeharto sebagai tanda mengudaranya. Siaran perdana ini menandai lahirnya TVRI Sumatera Utara dengan nama TVRI Medan, yang diperingati setiap tahun. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari lahirnya TVRI Sumatera Utara hingga kini.

Dengan hadirnya TVRI Studio Medan di udara, dunia pertelevisian di Indonesia memiliki pemancar televisi pertama di luar Pulau Jawa dengan daya operasi 10 kW dan jangkauan hingga Kisaran, Tanjung Balai, Tebing Tinggi, Medan, Pangkalan Susu, Pangkalan Brandan, Rantau/Langsa, serta radius 150 km. Pada pertengahan tahun 1971, siaran TVRI Medan sudah dapat diterima di beberapa tempat di Malaysia seperti Kelantan, Kedah, Selangor, dan Penang.

Gambar 2.2. Lokasi TVRI Sumatera Utara



Sumber: Google Maps

Stasiun TVRI Medan merupakan stasiun regional TVRI kedua yang didirikan setelah TVRI Yogyakarta, yang dibentuk lebih dari lima tahun sebelumnya. Stasiun ini beralamat di Jalan Putri Hijau No.1, Medan, Sumatera Utara. Pada desember 2017, pemancar digital TVRI Sumater Utara diresmikan oleh Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi. Transmitter full digital berlokasi di Bandar Baru dan Sibolga, sedangkan transmitter dual cast berlokasi di Simarjarunjung, Gunung Sitoli, Padang Sidempuan dan Parapat.

2.8 Program Berita “Sumatera Utara Hari Ini”

Program berita dikutip dari Choiriyati (2015), adalah salah satu jenis tayangan yang dirancang untuk menyampaikan informasi faktual mengenai peristiwa-peristiwa terkini kepada masyarakat. Program ini mencakup berbagai isu, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, hingga hiburan, yang disajikan dalam format yang mudah dipahami oleh audiens. Dalam konteks televisi, program berita menjadi salah satu cara utama untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan membentuk opini publik (Choiriyati, 2015).

Seperti dikutip dalam Kuncoro (2021), program berita lokal secara khusus memiliki cakupan geografis yang lebih sempit, berfokus pada isu-isu yang relevan bagi masyarakat di suatu daerah tertentu. Hal ini memberikan nilai kedekatan (*proximity*) yang lebih tinggi dibandingkan program berita nasional. Selain menjadi sumber informasi, program berita lokal juga berfungsi sebagai media pelestarian budaya dan pemberdayaan masyarakat (Kuncoro, 2021).

Salah satu contoh program berita lokal yang signifikan adalah “Sumatera Utara Hari Ini”, yang disiarkan oleh TVRI Sumatera Utara. Program ini secara

khusus menyajikan berita-berita lokal yang relevan dengan kehidupan masyarakat Sumatera Utara, mencakup berbagai isu seperti perkembangan ekonomi daerah, kebijakan pemerintah lokal, hingga pelestarian budaya. Program ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga menciptakan keterikatan emosional dengan audiens melalui isu-isu yang dekat dengan kehidupan mereka. Dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Sumatera Utara, program ini juga mempromosikan potensi lokal di bidang budaya, pariwisata, dan ekonomi, sekaligus menjaga eksistensi TVRI Sumatera Utara di tengah persaingan media lokal dan nasional.

Program berita “Sumatera Utara Hari Ini” memiliki struktur penyajian yang mencakup liputan langsung, wawancara dengan tokoh masyarakat, laporan investigasi, serta segmen khusus untuk budaya lokal. Struktur ini bertujuan untuk menjaga keberagaman konten yang dapat menarik perhatian berbagai kelompok masyarakat di Sumatera Utara. Dengan format tersebut, program berita ini tidak hanya menjadi sumber informasi tetapi juga alat penting untuk mendekatkan media dengan masyarakatnya, sekaligus melestarikan nilai-nilai lokal yang menjadi identitas daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif yang berfokus pada pengamatan mendalam untuk memahami fenomena yang kompleks dengan fokus pada proses, makna, dan konteks. Menurut Creswell dan Poth (2016) dikutip dalam Lubis, Nasution, dan Harahap (2024), metode kualitatif cocok untuk menganalisis peristiwa atau keadaan sosial yang memerlukan pemahaman yang mendalam. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali strategi penyiaran program berita “Sumatera Utara Hari Ini” dalam membangun *proximity* pada penonton (Lubis et al., 2024).

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, kerangka konseptualnya sebagai berikut:

Gambar 3.1. Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2025

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konsep dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a) Strategi penyiaran

Serangkaian proses yang mencakup perencanaan konten, segmentasi audiens, evaluasi pelaksanaan untuk menyampaikan informasi melalui media penyiaran. Strategi ini bertujuan untuk menjangkau audiens dengan cara yang efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks media lokal, strategi penyiaran juga mempertimbangkan kedekatan geografis dan nilai budaya yang relevan dengan audiens.

b) Program berita

Salah satu bentuk konten televisi yang berisi penyajian berita lokal, laporan, dan peristiwa terkini yang disiarkan oleh TVRI Sumatera Utara, dengan fokus pada relevansi dengan isu lokal yang relevan secara geografis, emosional, dan budaya dengan masyarakat Sumatera Utara. Program ini berperan dalam menjaga konsistensi program sekaligus pelestarian budaya lokal.

c) Proximity

Nilai kedekatan dalam berita yang menciptakan keterhubungan emosional antara audiens dengan informasi yang disampaikan.

Kedekatan ini bisa bersifat:

- Geografis: Informasi yang berhubungan dengan lokasi audiens.
- Emosional: Informasi yang memiliki dampak atau kepentingan emosional bagi audiens.
- Budaya: Informasi yang mencerminkan tradisi, adat, atau nilai-nilai budaya yang dianut audiens.

Dalam konteks penelitian ini, *proximity* adalah hasil yang diharapkan dari strategi penyiaran yang baik, terutama dalam program berita lokal.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Strategi Penyiaran	1.Perencanaan konten 2.Segmentasi audiens 3.Evaluasi pelaksanaan
Program Berita “Sumatera Utara Hari Ini”	1.Penyajian berita lokal 2.Relevansi dengan isu lokal 3.Konsistensi program
<i>Proximity</i>	1.Kedekatan geografis 2.Keterhubungan emosional 3.Representasi budaya lokal

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2025

3.5 Narasumber

Narasumber menurut Bungin (2007: 108) adalah individu yang memiliki informasi, pengalaman, atau keahlian tertentu yang relevan dengan suatu topik, sehingga dapat memberikan pengetahuan atau pandangan yang mendalam terkait hal tersebut. Dalam penelitian ini, narasumber yang relevan mencakup Manajer atau Kepala Program Penyiaran TVRI Sumatera Utara yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan evaluasi program berita, sekaligus berperan sebagai jurnalis atau reporter, dan juga Produser Program Berita yang dapat memberikan wawasan tentang proses penyajian berita dan relevansinya dengan isu lokal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah strategis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari sumber-sumber yang relevan, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna menjawab pertanyaan penulis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung kepada narasumber atau sumber data untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

- Observasi

Pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses produksi dan penyiaran program berita untuk memahami strategi yang diterapkan.

- Studi Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari dokumen tertulis, berupa dokumen resmi, laporan, atau arsip terkait program berita “Sumatera Utara Hari Ini” untuk mendukung analisis.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

- Reduksi data

Merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan pola yang cocok dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap ini penulis melakukan penyederhanaan data yang telah penulis kumpulkan.

- Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi atau data-data yang tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan.

- Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini, penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data atau informasi yang telah penulis peroleh. Pada tahap ini juga penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan dimulai dari bulan desember 2024 sampai dengan maret 2025. Lokasi penelitian ini adalah Kantor TVRI Sumatera Utara yang berada di Jalan Putri Hijau, Kota Medan.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Strategi penyiaran program berita “Sumatera Utara Hari Ini” dalam membangun *proximity* pada penonton menjadi objek penelitian, sebab program berita ini disiarkan oleh TVRI Sumatera Utara yang berperan penting dalam menyajikan informasi lokal yang relevan dengan masyarakat Sumatera Utara serta mempertahankan identitas budaya daerah tersebut. Penelitian ini berfokus pada bagaimana program berita tersebut membangun *proximity* atau kedekatan dengan audiensnya, terutama dalam aspek geografis, emosional, dan budaya.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana perencanaan konten, segmentasi audiens, serta evaluasi pelaksanaan berperan dalam menghasilkan penyajian berita yang efektif dan diterima dengan baik oleh audiens lokal. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti upaya TVRI Sumatera Utara dalam mengadaptasi program berita ini terhadap dinamika sosial dan budaya masyarakat setempat melalui penyajian berita yang mencerminkan nilai-nilai lokal. Proses penyiaran ini mencakup berbagai strategi, mulai dari pemilihan topik yang relevan, gaya penyajian yang menarik, hingga pemanfaatan elemen-elemen budaya yang dapat memperkuat identitas masyarakat Sumatera Utara.

Tvri Sumatera Utara melalui program berita “Sumatera Utara Hari Ini” berupaya untuk terus memenuhi regulasi yang mengatur penyiaran di Indonesia

dengan menyajikan konten yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengutamakan kepentingan publik, serta menjaga relevansi budaya lokal dalam setiap penyiarannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Strategi Penyiaran Program Berita “Sumatera Utara Hari Ini”

a. Perencanaan Konten

Perencanaan konten dalam program berita “Sumatera Utara Hari Ini” dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, produksi, pascaproduksi, hingga penyiaran. Tim perencanaan dan produksi melakukan koordinasi baik secara tatap muka, maupun daring melalui grup WhatsApp. Dalam pertemuan ini, tim mendiskusikan isu-isu terkini yang akan diangkat dalam program berita. Hasil observasi menunjukkan bahwa rapat koordinasi dilakukan setiap pagi sebelum produksi dimulai.

Proses perencanaan dilakukan setiap hari agar berita yang disajikan tetap relevan dengan isu yang berkembang di masyarakat. Pemilihan isu didasarkan pada urgensi dan kepentingan publik, baik dari kebijakan pemerintah maupun peristiwa sosial yang berdampak luas. Diskusi dalam perencanaan ini memungkinkan tim produksi untuk menyajikan berita yang informatif, aktual, dan menarik bagi audiens.

Menurut Rifhandi, Ketua Tim Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Dan Penyiaran Berita LPP TVRI Sumatera Utara, pemilihan berita dalam program ini selalu memperhatikan unsur kedekatan dengan masyarakat. Redaksi secara rutin berdiskusi dan mengevaluasi berita yang akan ditayangkan, agar selalu selaras

dengan kebutuhan informasi audiens. Faktor lain yang dipertimbangkan adalah daya tarik serta keterkaitannya dengan peristiwa lokal maupun nasional.

Redaksi melakukan diskusi harian didalam proses ini guna menyusun daftar berita yang akan disiarkan. Keputusan diambil berdasarkan urgensi dan dampak isu terhadap masyarakat. Dengan demikian, berita yang disampaikan selalu memiliki relevansi dan daya tarik bagi penonton.

b. Segmentasi Audiens

Sebagai lembaga penyiaran publik, LPP TVRI Sumatera Utara memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat luas. Segmentasi audiens dalam program “Sumatera Utara Hari Ini” berfokus pada berita yang mendukung kebijakan pemerintah serta isu-isu yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat.

Program ini mengidentifikasi kebutuhan audiens berdasarkan momen dan peristiwa yang tengah terjadi. Misalnya, menjelang ramadhan, berita yang ditampilkan lebih berfokus pada harga sembilan bahan pokok serta kondisi pasar. Dengan cara ini, masyarakat mendapatkan informasi yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Berita yang diangkat tidak hanya berkaitan dengan kebijakan pemerintah, tetapi juga mencakup persoalan publik, seperti infrastruktur, lingkungan, dan pelayanan masyarakat. Segmentasi audiens juga mempertimbangkan berbagai elemen seperti usia, pendidikan, dan ketertarikan masyarakat terhadap isu tertentu. Khozali, Ketua Tim Berita Harian LPP TVRI Sumatera Utara, mengungkapkan

bahwa survei audiens dilakukan secara berkala untuk mengetahui respons masyarakat terhadap berita yang disajikan.

Dengan memahami kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Sumatera Utara, program berita “Sumatera Utara Hari Ini” berupaya menyajikan informasi yang memiliki relevansi tinggi dan dapat memberikan solusi.

c. Evaluasi Pelaksanaan

Keberhasilan program “Sumatera Utara Hari Ini” dievaluasi dengan melihat respons audiens melalui media sosial, khususnya Youtube dan Instagram. Setiap episode yang telah disiarkan diunggah ke media sosial untuk memantau jumlah penonton (viewers) serta interaksi yang terjadi melalui kolom komentar dan pesan langsung (DM).

Indikator keberhasilan program ini tidak hanya diukur melalui penilaian internal, tetapi juga berdasarkan respons audiens platform digital. Dari hasil pemantauan, program “Sumatera Utara Hari Ini” tercatat memiliki rating tertinggi dibandingkan program lain di TVRI Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa audiens memberikan perhatian lebih besar terhadap berita yang disajikan.

Interaksi di media sosial menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana berita yang disajikan mampu menarik perhatian serta memberikan dampak bagi masyarakat. Dengan adanya feedback langsung dari audiens, tim produksi dapat melakukan penyesuaian terhadap strategi penyiaran berita guna meningkatkan kualitas dan daya tarik program secara berkelanjutan.

4.1.2 Pogram Berita

a. Penyajian Berita Lokal

Penyajian berita lokal dalam program “Sumatera Utara Hari Ini” dilakukan dengan memperhatikan aspek edukasi, inovasi, dan kreativitas dalam mengemas berita. Tim produksi berupaya menghadirkan berita dengan sudut pandang yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Sebagai bagian dari lembaga penyiaran publik, program ini berkomitmen untuk mengangkat minimal 30% konten lokal sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran. Berita lokal yang disajikan tidak hanya mencakup peristiwa sehari-hari, tetapi juga mengedepankan kekayaan budaya daerah. Sebagai contoh, program ini pernah menayangkan tradisi “Mandi Belimau” di Batubara sebagai bagian dari persiapan masyarakat menyambut ramadhan. Dengan menampilkan konten lokal yang unik dan khas, program ini berusaha membangun identitas yang lebih dekat dengan masyarakat Sumatera Utara.

Salah satu strategi yang digunakan adalah pemilihan angle atau sudut pandang berita yang unik dan memiliki nilai *human interest* tinggi. Contohnya, dalam pemberitaan program Makan Bergizi Gratis (MBG), tidak hanya menampilkan aspek kebijakan pemerintah, tetapi juga menggali dampak emosional yang dirasakan oleh penerima manfaat, seperti anak-anak yang terharu saat menerima makanan bergizi.

Tim produksi juga menerapkan pendekatan visual yang menarik dengan menggunakan blocking gambar yang baik serta narasi yang kuat. Dengan

demikian, berita yang disajikan tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun keterikatan emosional dengan penonton.

b. Relevansi dengan Isu Lokal

Tim redaksi memastikan bahwa berita yang ditayangkan memiliki relevansi dengan isu-isu lokal yang sedang berkembang. Setiap isu yang diangkat selalu dikaitkan dengan kondisi lokal di Sumatera Utara agar masyarakat mendapatkan informasi yang kontekstual dan bermanfaat.

Untuk mencapai hal ini, tim redaksi menyaring berita yang masuk dari 32 kabupaten dan kota melalui jaringan kontributor. Seleksi dilakukan berdasarkan nilai berita dan kepentingannya bagi masyarakat lokal. Dengan demikian, berita yang ditayangkan benar-benar mencerminkan kondisi serta kebutuhan informasi masyarakat Sumatera Utara.

Sebagai contoh, dalam pemberitaan terkait kasus pengoplosan BBM, program berita “Sumatera Utara Hari Ini” tidak hanya melaporkan peristiwa di tingkat nasional, tetapi juga menggali dampak yang dirasakan oleh masyarakat Sumatera Utara. Hal ini dilakukan dengan cara mengonfirmasi kepada pihak terkait, seperti Pertamina, serta melibatkan stakeholder dalam investigasi dan sidak ke SPBU.

Dengan pendekatan ini, program berita “Sumatera Utara Hari Ini” dapat menyajikan informasi yang lebih kontekstual, mendalam, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

c. Konsistensi Program

Konsistensi dalam penyiaran program berita “Sumatera Utara Hari Ini” dijaga melalui koordinasi yang solid antara tim produksi dan redaksi. Setiap

perubahan yang terjadi di lapangan harus dikonfirmasi terlebih dahulu kepada pimpinan redaksi untuk memastikan kesesuaian dengan standar jurnalistik dan kebijakan editorial.

Program ini menjaga konsistensi siaran setiap hari pada pukul 16.00-17.00 WIB. Konsistensi ini tidak hanya berlaku pada jadwal tayang, tetapi juga pada kualitas berita yang disajikan. Tim produksi secara ketat memilah berita yang memiliki nilai jurnalistik tinggi, serta memastikan kualitas visual dan audio yang optimal sebelum disiarkan.

Komitmen tim dalam menjaga kualitas berita menjadi faktor utama dalam keberlanjutan program ini. Konsistensi dalam penyajian berita telah berhasil membangun kepercayaan audiens terhadap program “Sumatera Utara Hari Ini” sebagai sumber informasi yang kredibel dan akurat.

4.1.3 *Proximity* dalam Program Berita “Sumatera Utara Hari Ini”

a. Kedekatan Geografis

Faktor geografis memiliki pengaruh besar dalam menentukan berita yang ditayangkan dalam program “Sumatera Utara Hari Ini”. Tim produksi menyesuaikan lipuran berita dengan kondisi geografis wilayah Sumatera Utara, seperti daerah pegunungan, dataran rendah, dan pesisir pantai

Sebagai contoh, dalam pemberitaan harga sembako menjelang ramadhan, tim produksi tidak hanya melaporkan kondisi di pasar-pasar di Kota Medan, tetapi juga menggali faktor-faktor yang mempengaruhi harga dari daerah penghasil komoditas, seperti dataran tinggi yang menghasilkan sayuran dan dataran rendah yang lebih fokus pada hasil laut.

Selain itu, berita tentang kondisi cuaca yang diperoleh dari BMKG menjadi informasi vital bagi nelayan di wilayah pesisir seperti Nias. Dengan menyajikan berita yang sesuai dengan kebutuhan geografis, program ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Pendekatan ini memastikan bahwa berita yang disiarkan memiliki dampak langsung dan relevan dengan kehidupan sehari-hari audiens di berbagai wilayah Sumatera Utara.

b. Keterhubungan Emosional

Membangun keterikatan emosional dengan audiens menjadi salah satu fokus utama dalam program berita “Sumatera Utara Hari Ini”. Pengemasan berita dilakukan dengan pendekatan yang lebih humanis, memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan tidak hanya relevan tetapi juga memberikan dampak nyata bagi kehidupan sehari-hari masyarakat.

Strategi yang diterapkan mencakup pemilihan musik latar yang sesuai dengan suasana berita serta penyusunan naskah yang kuat dan mudah dipahami. Teknik penelitian berita, khususnya pada judul dan lead, dirancang agar menarik perhatian penonton sejak awal. Pendekatan ini membantu program berita dalam menyampaikan informasi secara efektif sekaligus membangun hubungan emosional dengan audiens, sehingga mereka tetap menyaksikan program hingga akhir dan mendapatkan pemahaman yang utuh.

c. Representasi Budaya Lokal

Program berita “Sumatera Utara Hari Ini” berupaya merepresentasikan budaya lokal dalam setiap penyajiannya, baik melalui konten berita maupun aspek visual. Pendekatan yang digunakan mencakup penayangan berita features yang

menampilkan kekayaan budaya daerah, seperti kuliner tradisional, kebiasaan masyarakat, serta praktik ekonomi yang unik di berbagai wilayah Sumatera Utara.

Salah satu contoh yang diangkat dalam program ini adalah metode transaksi di salah satu kawasan wisata Daerah Serdang, dimana masyarakatnya menggunakan batok kelapa sebagai alat tukar dalam jual beli makanan, berbeda dengan perkotaan yang lebih modern dengan penggunaan QRIS. Selain itu, festival dan kegiatan budaya daerah seperti “Pesta Bunga” sering menjadi bagian dari pemberitaan untuk memperkenalkan dan melestarikan warisan budaya lokal

Upaya lainnya dilakukan dengan menampilkan unsur budaya dalam aspek visual program, seperti penggunaan pakaian daerah oleh penyiar pada hari-hari tertentu. Representasi budaya lokal ini tidak hanya memberikan wawasan kepada penonton, tetapi juga memperkuat identitas Sumatera Utara dalam penyajian berita.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan lewat observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber yang penulis anggap ahli pada bidangnya, yakni Ketua Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi & Penyiaran berita TVRI Sumut, Rifhandi Rusli, yang dimana juga sebagai jurnalis atau reporter dilapangan, dan Kepala Tim Berita Harian TVRI Sumut, Khozali, penulis dapat menjelaskan secara terperinci permasalahan yang menjadi objek penelitian dan menerangkan secara keseluruhan strategi penyiaran program berita “Sumatera Utara Hari Ini” dalam membangun *proximity* pada penonton.

Program berita “Sumatera Utara Hari Ini” memainkan peran penting dalam membentuk persepsi audien terhadap isu-isu yang dianggap penting. Melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber, terlihat bahwa strategi penyiaran yang diterapkan secara langsung berkontribusi pada bagaimana suatu isu dikonstruksikan dan diterima oleh masyarakat Sumatera Utara. Hal ini sejalan dengan teori agenda setting yang dikemukakan oleh McCombs dan Shaw (1972), yang menyatakan bahwa “*the media don’t tell us what to think, but they do tell us what to think about*” (Maxwell E. McCombs & Donald L. Shaw, 1972).

Tim redaksi “Sumatera Utara Hari Ini” memiliki peran sebagai *gatekeeper* yang memilih berita berdasarkan relevansi dan urgensi terhadap kebutuhan informasi masyarakat. Pemilihan berita dilakukan melalui diskusi harian yang mempertimbangkan faktor kedekatan geografis (wilayah), dampak sosial, serta nilai berita yang dapat menarik perhatian audiens. Hal ini sejalan dengan konsep *gatekeeping* oleh Kurt Lewin, dimana disebutkan bahwa “*gatekeepers control the flow of information by selecting, shaping, and limiting what content reaches the audience*” (Lewin, 1947).

Pendekatan segmentasi audiens yang diterapkan juga sejalan dengan prinsip agenda setting. Berita yang disajikan dalam program ini tidak hanya berfokus pada kebijakan pemerintah, tetapi juga pada persoalan publik yang memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat. Dengan strategi ini, program berita mampu membangun kedekatan dengan audiens, memastikan bahwa isu-isu yang diangkat memiliki relevansi yang tinggi bagi warga Sumatera Utara. Hal ini

sesuai dengan konsep *proximity*, dimana Galtung dan Ruge (1965) menjelaskan bahwa, “*events closer to the audience are more likely to be considered newsworthy*” (Galtung Johan, 1965).

Efektivitas penyajian berita dalam program ini juga terlihat dari bagaimana media sosial dimanfaatkan untuk mengukur respon audiens. Dalam teori agenda setting, interaksi publik terhadap suatu berita menjadi indikator seberapa besar perhatian mereka terhadap isu tersebut. Dengan memantau kolom komentar dan jumlah tayangan di platform seperti Youtube dan Instagram, tim produksi dapat mengevaluasi apakah strategi penyiaran yang diterapkan telah berhasil dalam mengarahkan opini publik terhadap suatu peristiwa. Hal ini menjadi indikator penting dalam menilai apakah isu yang disajikan mendapatkan perhatian publik atau justru diabaikan.

Konsistensi dalam menyajikan berita yang relevan dan kontekstual juga merupakan salah satu faktor keberhasilan program ini. Dengan menjaga standar jurnalistik yang tinggi, mengemas berita secara menarik melalui elemen visual yang kuat, serta menghadirkan narasi yang informatif, “Sumatera Utara Hari Ini” mampu membangun kepercayaan audiens. Lebih dari sekedar penyampai informasi, program ini turut berperan dalam membentuk arus informasi dan opini publik di Sumatera Utara.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah metode observasi dan wawancara yang digunakan mungkin belum sepenuhnya mampu menggambarkan keseluruhan strategi penyiaran yang diterapkan oleh “Sumatera Utara Hari Ini”. Selain itu, hasil penelitian ini masih

terbatas pada perspektif narasumber yang diwawancarai, sehingga masih perlu dilakukan kajian yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak pihak terkait.

Secara keseluruhan, penyajian berita dalam program “Sumatera Utara Hari Ini” telah menunjukkan bahwa strategi penyiaran yang diterapkan mampu mempengaruhi bagaimana masyarakat memahami isu-isu tertentu. Melalui pendekatan yang mengutamakan relevansi dan aktualitas berita, serta pemanfaatan media sosial sebagai alat evaluasi, program ini mampu memainkan peran penting dalam mengarahkan perhatian publik terhadap isu-isu yang dianggap penting.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Program berita “Sumatera Utara Hari Ini” memainkan peran penting dalam membentuk persepsi audiens terhadap berbagai isu yang dianggap penting di Sumatera Utara. Strategi penyiaran yang diterapkan mencakup perencanaan konten, segmentasi audiens, serta evaluasi pelaksanaan yang berkelanjutan. Dengan menyajikan berita yang relevan, aktual, dan kontekstual, program ini berhasil menghadirkan informasi yang berkualitas serta mendekatkan isu-isu lokal kepada masyarakat secara efektif. Penyajian berita yang dilakukan dengan menitikberatkan pada aspek keekatan emosional dan geografis dengan audiens, memungkinkan program “Sumatera Utara Hari Ini” untuk menggarap topik yang memiliki dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat Sumatera Utara.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan penyiaran yang diterapkan telah berhasil mengarahkan perhatian masyarakat pada isu-isu tertentu yang dianggap penting untuk diketahui. Dengan menghadirkan berita yang memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, program ini mampu menyajikan konten yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga edukatif. Pemilihan topik berita yang memiliki kedekatan emosional dan geografis dengan audiens menjadikan program ini lebih menarik serta dapat memberikan dampak nyata bagi pemahaman masyarakat terhadap isu-isu lokal maupun nasional.

Pendekatan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa TVRI Sumatera Utara berhasil mengoptimalkan perannya sebagai lembaga penyiaran publik dalam menyebarkan informasi yang aktual, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat Sumatera Utara. Dengan tetap menjaga standar penyiaran yang berkualitas dan mengutamakan nilai-nilai jurnalistik, program berita ini mampu menarik perhatian audiens dan memberikan kontribusi nyata dalam penyebaran informasi serta pembentukan opini publik di Sumatera Utara. Melalui strategi penyiaran yang terarah dan evaluasi yang berkelanjutan, program berita “Sumatera Utara Hari Ini” dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat luas.

5.2 Saran

Guna meningkatkan kualitas dan daya tarik program berita “Sumatera Utara Hari Ini”, tim produksi perlu memperhatikan beberapa langkah penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperluas ragam format penyajian melalui berbagai variasi seperti, liputan mendalam dan wawancara eksklusif dengan narasumber ahli. Pendekatan ini diharapkan dapat menghadirkan penyajian berita yang lebih kreatif, dinamis, dan menarik bagi audiens. Selain itu, pengoptimalan interaksi melalui platform digital dengan meningkatkan tanggapan aktif atau kesigapan terhadap komentar, saran, kritik dari audiens diberbagai kanal, seperti Youtube dan Instagram juga perlu menjadi prioritas utama. Strategi ini penting untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat serta memperkaya konten yang disajikan agar lebih relevan dan menarik.

Memperkuat jaringan kontributor daerah juga menjadi strategi penting untuk memperoleh informasi yang lebih kaya, beragam, dan terkini terkait isu-isu lokal yang berkembang. Upaya ini perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas produksi melalui pengoptimalan elemen visual dan audio yang lebih menarik, serta penyusunan narasi yang kuat agar penyajian berita menjadi lebih informatif dan menghibur.

Dengan menerapkan langkah-langkah diatas, program berita “Sumatera Utara Hari Ini” diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi sumber informasi utama yang terpercaya serta diminati oleh masyarakat Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A., & Santoso, P. (2024). *Analisa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Siaran TV Digital Analysis of Public Satisfaction Levels Regarding the Quality of Digital TV*. 3(2), 151–160.
- Adriany, F. G. (2018). Konstruksi Berita Layanan Publik Dalam Program “Sumut Dalam Berita” TVRI Sumatera Utara. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 722. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.212>
- Anas, M. (2014). *Pengaruh Penggunaan Audio Visual*.
- Anggraini, D., & Kurniadi, H. (2020). Strategi TVRI Riau-Kepri Dalam Membangun Budaya Daerah Melalui Program Siaran Budaya Melayu. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v2i1.10536>
- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi massa: Suatu pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Baran, S.J., & Dennis, K. (2007). *Mass Communication Thoery: Foundations, Ferment, and Future* (4th ed.). Boston: Wadsworth Publishing
- Bungin, B. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cangara, H. (1998). *Komunikasi Massa: Teori dan Praktek*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Cohen, B. C. (1963). *The Press and Foreign Policy*. Princeton University Press. https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781400878611_A26057994/preview-9781400878611_A26057994.pdf
- Choiriyati, S. (2015). *Peran Media Massa Dalam Membentuk Opini Publik*. 2. <https://journal.uml.ac.id/PF/article/view/143/126>
- Diah, T. A., & Lubis, F. H. (2023). Analisis Teknik Seni Mural Dalam Pengembangan Identitas Visual Kota Medan Analysis of Mural Arts Techniques in Developing Visual Identity of Medan City. *KESKAPP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(3), 224–230.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Galtung Johan, R. M. H. (1965). Journal of Peace Research. *Journal of Peace Research*, 2(1), 64–90. <https://doi.org/10.1177/002234336500200104>
- Ginting, F. M., Simbolon, B. R., & Silalahi, O. (2023). Peran Media Tvri Dalam Meningkatkan Literasi Media Di Sumatera Utara (Analisis Framing Pemberitaan@ tvrisumaterautara). *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 7(2), 90–97.
- Indonesia, P. (2024). Menerapkan Strategi Distribusi Konten Efektif untuk

- Menjangkau Audiens Lebih Luas. *GeneratePress*.
<https://www.puskomedia.id/blog/menerapkan-strategi-distribusi-konten-efektif-untuk-menjangkau-audiens-lebih-luas/>
- Kuncoro, A. . (2021). Program Siaran RRI Surakarta sebagai Media Pelestari Budaya Jawa. *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 5 No. <https://doi.org/10.4135/9781412950589.n774>
- Lewin, K. (1947). Frontiers in Group Dynamics: Concept, Method and Reality in Social Science; Social Equilibria and Social Change. *Human Relations*, 1(1), 5–41.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K.A. (2008). *Theories of Human Communication* (9th ed.). Belmont, CA: Thomson Wadsworth
- Lubis, F. H., Nasution, F. A., & Harahap, R. H. (2024). The Commodification of Religious Rituals: Representations of Political Actors in Indonesian Elections. *Pharos Journal of Theology*, 105(2), 1–11. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.105.214>
- Maxwell E. McCombs & Donald L. Shaw. (1972). The Agenda-Setting Function of Mass Media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176–187. <https://doi.org/10.1086/267990>
- McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (2017). The agenda-setting function of mass media1 2. *The Agenda Setting Journal*, 1(2), 105–116. <https://doi.org/10.1075/asj.1.2.02mcc>
- McQuail, D. (1994). *Mass Communication Theory: An Introduction* (3rd ed.). Sage Publications.
- Ningsih, I. N. D. K. (2015). Proximity: Kedekatan yang Diusung Citizen Journalism. *Jurnal ULTIMA Comm*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v7i1.424>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhidayah, A. R., & Wahyuningsih. (2023). News Value Analysis in Educational News on Kompas.com. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i1.683>
- Padang, S., Az-zahra, K., Huwayna, A., Ramadhani, A., Syam, R., & Alfarizi, M. (2023). Strategi PR TVRI Sumut dalam mempromosikan minat menonton kaum millennial dalam menonton siaran TVRI. *Jurnal Multilingual*, 3(1), 72–75.
- Paralihan, H., Setiawan, E. B., Al-farabi, B. F., & Amelia, C. (2024). Inovasi Penyiaran TVRI Sumatera Utara dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4, 5568–5577.
- Prayugo, B., & Kamalia, H. (2022). Perbedaan Jenis Dan Karakteristik Pada

Media Penyiaran Radio Dan Televisi Menjadi Lebih Menarik . *Qaulan : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3, 1–19. Perbedaan Jenis Dan Karakteristik Pada Media %0apenyiaran Radio Dan Televisi

Puji Santoso. (2021). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur “Habib.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 281–291.

Rizky, M. Y., & Stellarosa, Y. (2019). Preferensi Penonton Terhadap Film Indonesia. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.37535/101004120172>

Sarjono, W. (2017). *Komunikasi Penyuluhan Pembangunan* (1st ed.). Media Nusa Creative. <https://books.google.co.id/books?id=2QdMEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Srikandi, M. B., Suparna, P., & Haes, P. E. (2023). Audiens Sebagai Gatekeeper Pada Media Sosial. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(2), 179. <https://doi.org/10.24853/pk.7.2.179-192>

Syafrina, A. . (2022). *Komunikasi Massa* (R. Kusumawat (ed.); 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.

Tvri. (2021). TVRI Sumatera Utara. <https://tvri.go.id/>

Winda Kustiawan, Yohani Putri Dinar, Khalishah Salsabila, Tamara Apsyara, Muhammad Sholehuddin Al-Qadri Muhammad Sholehuddin Al-Qadri, & Novendra Hariyadi Ritonga. (2024). Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 104–111. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.550>

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN KEPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BA-AN-PT/AK/PP/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 6622497 Fax. (061) 6626474 - 6631053
 Email: info@umhu.ac.id isip@umhu.ac.id umsunedan@umhu.ac.id umsunedan@umhu.ac.id umsunedan@umhu.ac.id umsunedan@umhu.ac.id

SK-1

PERMCHONAN PERSetujuan
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 13 Desember 2024

Assalamu 'alaikum wa, w.b.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Nazwa Latifah Ditoris
 NPM : 210210163
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 119 S.K.S, IP Kumulatif 3,67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Penyajian program berita Sumatera Utara dan ini dalam membangun proximity pada penonton	<input checked="" type="checkbox"/> 30 Des 2024
2	Representasi konflik sosial dalam poster film Joker karya Todd Phillips dan film glass karya ta. Night Whymalan	<input type="checkbox"/>
3	Isu gender minoritas dalam film Moonlight karya Tarell Alvincconey dan film The Danish girl karya Tom Hooper	<input checked="" type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
 1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
 Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

056.21.311

Pemohon,

Medan, tanggal 30 Desember 2024
 Ketua
 Program Studi.....

(Nazwa Latifah Ditoris)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(Signature)
 NIDN.....

(Faizal Hamzah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 43/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **30 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NAZWA LATHIFAH SITORUS**
 N P M : 2103110163
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI PENYIARAN PROGRAM BERITA SUMATERA UTARA HARI INI DALAM MEMBANGUN PROXIMITY PADA PENONTON**
 (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)
 Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 056.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 08 Rajab 1446 H
 08 Januari 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARFIN SALEH., MSP.
 NIDN: 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menerima surat ini agar diabukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggu. Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/S/K/BAAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://isip.umsu.ac.id> ✉ isip@umsu.ac.id 📱 u nsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yti.
Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nazwa Lathifah Sitorus
 N P M : 210311063
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: ...43.../SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 30 Desember 2024 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI PENYIARAN PROGRAM BERITA "SUMATERA UTARA HARI INI"
DALAM MEMBANGUN PROXIMITY PADA PENONTON

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

(Akhbar Andhari, S.Sos, M.I.Kom)

NIDN: 0127048401

Menyetujui

Pembimbing

(Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom, Nersia Lathifah Sitorus)

NIDN: 012105820

Pemohon,

(Nazwa Lathifah Sitorus)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**LUNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 353/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Februari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Penyempitan Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
5	ISKI ANGGITA PUTRI	2103110199	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEPERCAYAAN KEPADA KARISMA TUAN GURU SYEKH DR. H. ZIKMAL FIYAD, M.A. DI KABUPATEN LANGKAT
7	IZNI FADHILAH HASANAH	2103110131	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENDORONG PENGEMBANGAN USAHA BAGI PEREMPUN PADA IKATAN PENGUSAHA MUSLIMAH INDONESIA (PEM) KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
8	KILDA HANDAYANI	2103110011	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	PERAN KOMISI PENYARAN INDONESIA DAERAH SUMATERA UTARA DALAM MEMANTAU PEMBERTAAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2024
9	TATA AMELIA	2103110045	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI DIGITAL PADA SISWA SMA MELALUI PESAN TERTULIS: STUDI KASUS FILM "DRY TEXT"
10	NAZWA LATHIFAH SITORUS	2103110163	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PENYARAN PROGRAM BERITA SUMATERA UTARA HARI INI DALAM MEMBANGUN PROXIMITY PADA PENONTON

Medan, 08 Syaaban 1446 H

05.00 PM 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFFIN SALEH, MSP.)

STARS



MAJELIS PENDIDIEAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 # https://fkip.unsu.ac.id | fkip@unsu.ac.id | umsumedan | jmsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Nazwa Lathifah Sitorus
 NPM : 210311063
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Strategi Penyiaran Program Berita membangun "Sumatera Utara Hari Ini" Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Kota Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Para Pembimbing
1.	30/12/2024	ACC judul dan penetapan dosen Pembimbing	D
2.	30/12/2024	Penandatanganan sk-1 dan diskusi judul	D
3.	20/01/2025	Bimbingan proposal I (revisi bab 2 bagian teoritis)	D
4.	31/01/2025	ACC proposal dan tanda tangan	D
5.	19/02/2025	Bimbingan setelah sampul (draft wawancara) (acc draft wawancara)	D
6.	12/03/2025	Revisi bab 4 dan bab 5 tugas akhir	D
7.	20/03/2025	Bimbingan dan revisi dokumentasi penulisan	D
8.	21/03/2025	Revisi bab 1 sampai bab 5	D
9.	24/03/2025	Revisi lampiran-lampiran	D
10.	25/03/2025	ACC tugas akhir dan penandatanganan sk-5	D

Medan, 2025

Dekan,
 (Prof. Dr. Hafid Fatah S.Pd, M.Pd, M.Pd, M.Pd)
 NIDN: 0050017402

Ketua Program Studi,
 (Andi Yori Anshari S.Pd, M.Pd, I.Kom)
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,
 (Faiçal Hamzah Lubis, S.Ibr, M.I.Kom)
 NIDN: 0121078202





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengwah...
nama dan bagai...

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : **503/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025**
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 21 Sya'ban 1446 H
20 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Stasiun TVRI Sumatera Utara
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Stasiun TVRI Sumatera Utara, atas nama :

Nama mahasiswa : **NAZWA LATHIFAH SITORUS**
N P M : 2103110163
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI PENYIARAN PROGRAM BERITA
SUMATERA UTARA HARI INI DALAM
MEMBANGUN PROXIMITY PADA
PENONTON**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIEN ALFI, S.Sos., MSP.
IDN 0630017402





Medan, 14 April 2025

Nomor : 232 /HM.00.16/II.4/IV/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di -
 Medan

Dengan Hormat
 Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 503/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 20 Februari 2025 dan Disposisi Kepala TVRI Stasiun Sumatera Utara Nomor : 62/L/TVRI/2025 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Permohonan dapat disetujui.

Untuk pelaksanaannya agar memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Izin diberikan kepada:
 - a. Nama : Nazwa Lathifah Sitorus
 NIM/NIS : 2103110163
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
2. Pelaksanaan Penelitian dimulai tanggal 10 Maret 2025 s.d Selesai dibawah bimbingan dan pengawasan Perencanaan, Pengendalian Produksi dan Penyiaran Berita TVRI Stasiun Sumatera Utara.
3. Apabila masa Observasi/Riset/Magang/Prakerin/PKL kepada pihak TVRI telah berakhir diharapkan menyerahkan laporan hasil Observasi/Riset/Magang/Prakerin/PKL kepada Bagian SDM TVRI Stasiun Sumatera Utara.
4. Selama melaksanakan Observasi/Riset/Magang/Prakerin/PKL, yang bersangkutan agar menaati peraturan dan tata tertib di lingkungan TVRI Stasiun Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Pt. Kepala TVRI Stasiun Sumatera Utara



Bustami
 NIP. 196712121991031004

Tembusan :

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha TVRI Stasiun Sumatera Utara
2. Ketua Tim Perencanaan, Pengendalian Produksi dan Penyiaran Berita
3. Ketua Tim Perencanaan, Pengendalian dan Pengembangan Umum

9

**Strategi Penyiaran Program Berita “Sumatera Utara Hari Ini” Dalam
Membangun *Proximity* Pada Penonton**

Narasumber

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

1. Strategi penyiaran

- Perencanaan konten

Bagaimana strategi perencanaan konten berita dalam program “Sumatera Utara Hari Ini” agar tetap menarik dan relevan bagi penonton?

- Segmentasi audiens

Bagaimana program ini melakukan segmentasi audiens untuk memastikan bahwa berita yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat Sumatera Utara?

- Evaluasi pelaksanaan

Apa saja indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program “Sumatera Utara Hari Ini”?

2. Program berita

- Penyajian berita lokal

Bagaimana strategi penyajian berita lokal agar lebih menarik dibandingkan berita nasional atau internasional?

- Relevansi dengan isu lokal

Bagaimana cara tim redaksi memastikan bahwa berita yang disajikan memiliki relevansi dengan isu-isu lokal yang penting bagi masyarakat Sumatera Utara?

- Konsistensi program

Bagaimana strategi tim produksi dalam menjaga konsistensi kualitas dan jadwal siaran program ini?

3. Proximity

- Kedekatan geografis
Seberapa besar pengaruh faktor geografis dalam menentukan berita yang ditayangkan? Bagaimana memastikan berita yang dipilih sesuai dengan kedekatan lokal masyarakat?
- Keterhubungan emosional
Bagaimana strategi yang digunakan dalam membangun keterikatan emosional antara program berita ini dengan penontonnya?
- Representasi budaya lokal
Sejauh mana program ini berusaha merepresentasikan budaya lokal dalam setiap penyajiannya?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

LUNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH

Nomor : 727/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Adia FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJUALI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGJUALI I	PENGJUALI II	PENGJUALI III	
16	VINNY MELIA SARI	2103110133	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURRAHMI (IRRAMS) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPILKAN PESAN KEAGAMAAN PADA GENERASI MUDA DI KOTA MEDAN
17	AIDA SIHOMBING	2103110252	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	PERSPEKSI MASYARAKAT PADA GAYA KOMUNIKASI EKA ISKANDAR LURAH BALAI JAYA DALAM PENANGANAN KONFLIK DI RIAU
18	BAHQOQI SEPTIANSYAH NOVRIZAL	2103110258	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMAHAMAN SPIRITUAL BAGI MASYARAKAT MUALAF DI DESA LAUBENG KELEDEH
19	NAZWA LATHIFAH SITORUS	2103110163	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PENYIARAN PROGRAM BERITA SUMATERA UTARA HARI INI DALAM MEMBANGUN PROXIMITY PADA PENONTON
20	FRISTY DWI JAVANTI	2103110283	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	NURFASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ASURANSI NELAYAN

Modulis Sidang :

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M

1

Rektor
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Assec. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



Sekretaris
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Nazwa Lathifah Sitorus
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 27 Maret 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Dilan Residence I Tembung, Kec.
Percut Sei Tuan, Sumatera Utara
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Irwanto Ismail Sitorus
Nama Ibu : Junita Vera Nasution
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Perumahan Dilan Residence I Tembung, Kec.
Percut Sei Tuan, Sumatera Utara

Pendidikan Formal

TK : TK Islam Bah Jambi
SD : SD Negeri 1 Bah Jambi
SMP : SMP Swasta Al-Ulum Medan
SMA : SMA Swasta Al-Azhar Medan
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara